

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DENGAN MEDIA MIND MAPING MELALUI PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING

Laila Zulfa¹, Ika Ari Pratiwi², Muhammad Rustanto³, Juli
Karkantari⁴

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus

³SD 3 Wergu Wetan

⁴SD 3 Wergu Wetan

*E-mail : lailapho59@gmail.com

Abstract

Menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam lambang kebahasaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks prosedur dengan model *project based learning* berbantuan media mind mapping terhadap kemampuan menulis peserta didik kelas IV SD 3 Wergu Wetan. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD 3 Wergu Wetan yang berjumlah 23 peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian di atas setelah dilakukan penerapan model *project based learning* berbantuan media mind mapping terhadap kemampuan menulis teks prosedur diperoleh peningkatan setiap indikator kemampuan menulis meliputi (1) isi mengalami peningkatan sebanyak 20%, (2) struktur mengalami peningkatan sebanyak 10%, (3) ciri kebahasaan mengalami peningkatan sebanyak 14%, dan (4) kaidah penulisan mengalami peningkatan sebanyak 26%.

Keywords: *project based learning*; mind mipping; prosedur; kemampuan menulis

© Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan. All rights reserved

A. INTRODUCTION

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran pokok di sekolah yang bertujuan unntuk memberikan pengetahuan dan wawasan komunikasi dalam bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan [1]. Secara umum, kemampuan penguasaan bahasa terbagi kepada 4 bagian yaitu kemampuan menyimak (*listening competence*), kemampuan berbicara (*speaking competence*), kemampuan membaca (*reading competence*), dan kemampuan menulis (*writing competence*) [2]. Keempat kemampuan tersebut merupakan suatu kesatuan dalam menciptakan kemampuan berkomunikasi [3]. Sebagai salah satu

kompetensi berbahasa “menulis” perlu mendapatkan perhatian dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Menulis merupakan salah satu bagian dalam kemampuan berbahasa. Menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam lambang kebahasaan. Kegiatan ini melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosakata, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan serta pengembangan model karangan [4]. Mendeskripsikan menulis merupakan proses penemuan dan penggalian ide-ide untuk dikespresikan. Tuntutan keterampilan menulis mengarah pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif. Kurikulum merdeka mengharuskan siswa terampil menguasai keterampilan menulis tanpa mengabaikan keterampilan yang lain. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk mampu menuangkan ide, gagasan, dan pendapat secara jelas dan sistematis.

Fokus penelitian ini adalah keterampilan menulis peserta didik kelas IV dalam menulis teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks yang bertujuan untuk memberikan pengarahan atau langkah-langkah yang telah ditentukan atau tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan [5]. Teks prosedur bertujuan untuk memberikan petunjuk berupa cara untuk melakukan sesuatu [6]. Pengerjaan yang dilakukan tersebut disesuaikan dengan langkah-langkah yang telah disusun.

Hasil wawancara dengan wali kelas IV SD 3 Wergu Wetan bahwa minimnya kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur dengan tepat, sehingga kemampuan siswa dikategorikan rendah dalam menyusun teks prosedur. Pemasalahan yang dihadapi siswa pada saat menulis karangan cukup banyak di antaranya tidak memahami ciri-ciri kebahasaan teks dan struktur, dan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia dalam menulis teks prosedur.

Diperoleh dari *pre test* yang dilakukan pada saat pra siklus. Kriteria Ketuntasan Minimum yang di tentukan di SD 3 Wergu Wetan untuk menulis teks prosedur kelas IV adalah 75. Jumlah peserta didik kelas IV adalah 23 peserta didik dengan 11 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan.

Hasil pretest menunjukkan bahwa, 16 peserta didik mendapatkan hasil di bawah KKM dengan persentase 76,19% dan 7 peserta didik mendapatkan hasil di atas KKM dengan persentase 23,81%.

Permasalahan siswa dalam menulis teks prosedur yang telah dikemukakan sebelumnya, perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah dan kendala tersebut. Salah satu caranya dengan memilih model pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa [7]. Model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa [8]. Dalam hal ini guru sangat berperan dalam memilih dan merencanakan model pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Teks prosedur adalah teks yang bertujuan untuk memberikan pengarahan atau langkah-langkah yang telah ditentukan. teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara tepat dan akurat. Pembelajaran menulis teks prosedur sangat penting. Menurut [5] indikator kemampuan menulis meliputi isi, struktur, ciri kebahasaan dan kaidah penulisan.

Model pembelajaran *Project-Based learning* (PjBL) efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis teks prosedur [9]. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang ketika digunakan sebagai model pembelajaran memiliki efek positif pada prestasi akademik siswa lebih baik jika dibandingkan dengan model pembelajaran biasa atau konvensional. *Project Based Learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai tujuannya[10]. Model *Project Based Learning* mempunyai enam tahapan pembelajaran yaitu: (1) penentuan pertanyaan mendasar; (2) mendesain pelaksanaan proyek; (3) menyusun jadwal; (4) memonitor siswa dan kemajuan proyek; (5) menguji hasil; dan (6) mengevaluasi pengalaman [11]. Adapun indikator kemampuan menulis adalah sebagai berikut: (1) kejelasan huruf; (2) ketepatan penggunaan ejaan; (3) ketepatan penggunaan kata dalam kalimat; (4) keterpaduan antar kalimat; (5) kerapian; (6) kesesuaian dengan objek [12].

Penelitian yang dilakukan oleh [10] menunjukkan bahwa model *project based learning* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur dibuktikan dengan peningkatan hasil setiap siklusnya. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh [13] menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang tepat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis pada teks prosedur. Pembaruan peneliti yang dilakukan adalah dilakukan pada peserta didik kelas 4 SD 3 Wergu Wetan dengan menrapkan model *project based learning* berbantuan media mind mapping. Kelebihan penggunaan model *project based learning* adalah peserta didik mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mensintesis desain, mengenalkan mereka pada prosedur pembelajaran yang terstruktur, membimbing penerapan pemikiran kritis dalam menyelesaikan masalah, mengembangkan sikap mandiri, dan meningkatkan produktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran [10].

B. METHODS

Jenis dari penelitian ini yaitu, penelitian tindakan kelas kolaboratif (PTKK). Penelitian tindakan kelas atau PTK dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Menurut penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang lebih mengutamakan proses pembelajaran, penelitian ini digunakan untuk memperbaiki kualitas dari pembelajaran [14]. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD 3 Wergu Wetan, dengan jumlah peserta didik 23 anak, dengan 11 laki-laki dan 12 perempuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes, wawancara, dan dokumentasi. Tes digunakan sebagai bentuk untuk mengukur kemampuan menulis dari peserta didik. Tes dilakukan pada saat pembelajaran. Pada tahap wawancara dilakukan bersama dengan guru kelas untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik dokumentasi meliputi foto-foto kegiatan, data nama peserta didik, dan perangkat pembelajaran.. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 2 siklus yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2013)

C. RESULTS AND DISSCUSSION

Pra Siklus

Kondisi awal selama proses pembelajaran, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik kelas IV SD 3 Wergu Wetan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks prosedur tanpa menggunakan media pembelajaran dan model pemebelajaran yang mendukung karakteristik peserta didik dan materi yang diajarkan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik yang berhubungan dengan ciri-ciri teks prosedur. Peneliti juga memberikan *pretest* untuk mengetahui kondisi awal peserta didik kelas IV SD 3 Wergu Wetan. Berdasarkan studi pendahuluan, didapatkan data perolehan rata-rata sebesar 72,64. KKM mata pelajaran kelas IV SD 3 Wergu Wetan sebesar 75. Peserta didik yang mencapai ketuntasan sebanyak 5 dengan persentase 21,74%, dan peserta didik yang tidak mencapai KKM sebanyak 18 dengan persentase 78,26%. Dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 1 Data Prasiklus

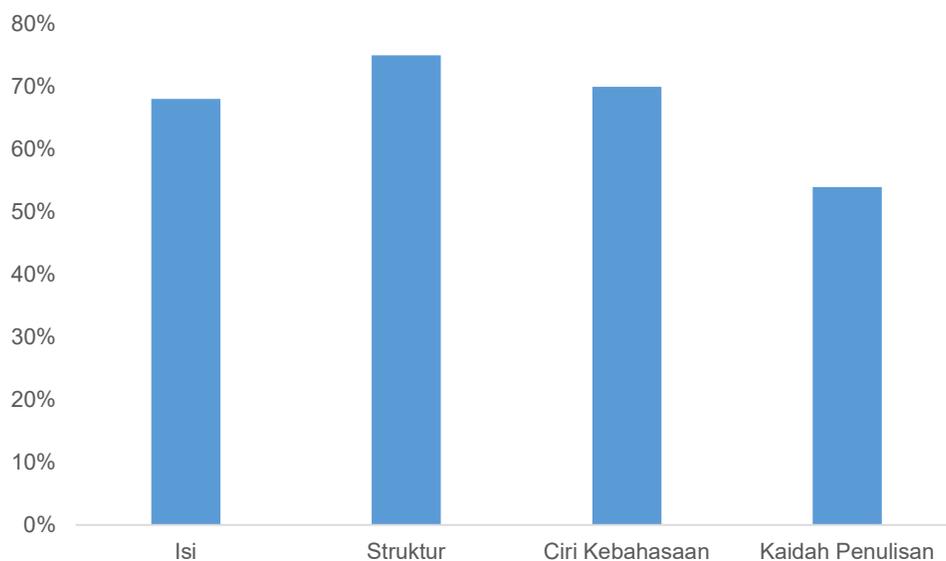
Berdasarkan hasil pretest tersebut, maka peneliti memberikan solusi dengan menggunakan media pembelajaran *mind mapping* untuk membantu membangun kemampuan menulis peserta didik kelas IV SD 3 Wergu Wetan. Media pembelajaran *mind mapping* digunakan untuk memberika gambaran nyata pada peserta didik. Sehingga disusun rencana perbaikan proses pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis, sehingga peserta mampu memperoleh hasil yang maksimal.

Siklus 1

Tahapan pertama adalah tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan instrumen/dokumen untuk pelaksanaan perbaikan pembelajaran,

dimulai dengan penyusunan modul ajar, persiapan media pembelajaran mind mapping, alat dokumentasi. Instrumen peneliti meliputi tes yang diintegrasikan dengan indikator kemampuan menulis mencakup kapasitas untuk memahami penulisan teks prosedur yang tepat dan mampu menuliskannya sesuai dengan indikator kemampuan menulis [16]. Penyusunan modul ajar beserta LKPD sebagai lembar kerja peserta didik.

Tahapan kedua adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan yang dilaksanakan pada Rabu, 12 Februari 2025 dan Kamis, 13 Februari 2025, peneliti menggunakan media pembelajaran mind mapping untuk membantu mengkonkritkan dalam proses transfer informasi kepada peserta didik kelas IV. Kemudian dibagikan LKPD untuk membangun kemampuan menulis melalui kegiatan diskusi kelompok, kemudian dilakukan persentasi. Pada akhir proses pembelajaran, peserta didik diberikan soal evaluasi oleh peneliti dalam bentuk essay sebanyak 5 butir soal. Tahap ini, diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 70,32. Peserta didik yang tuntas sebanyak 13 dengan persentase 56,52% dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 10 dengan persentase 43,48%. Dengan hasil pengelompokkan indikator kemampuan menulis kelas IV sebagai berikut.



Gambar 2 Siklus 1 Kemampuan Menulis

Tahap ketiga adalah tahap pengamatan. Pada tahapan pengamatan, peneliti dibantu oleh teman sejawat untuk mengukur kemampuan menulis dengan lembar pengamatan yang telah disiapkan oleh peneliti. Berdasarkan hasil observasi secara keseluruhan, pembelajaran belum bisa memenuhi kriteria keberhasilan sebesar $\geq 80\%$ yang telah ditetapkan oleh peneliti. Hal ini disebabkan karena peserta didik belum mampu memenuhi indikator kemampuan menulis secara maksimal, hal ini dapat disebabkan oleh peserta didik belum memahami dengan mendalam teks prosedur.

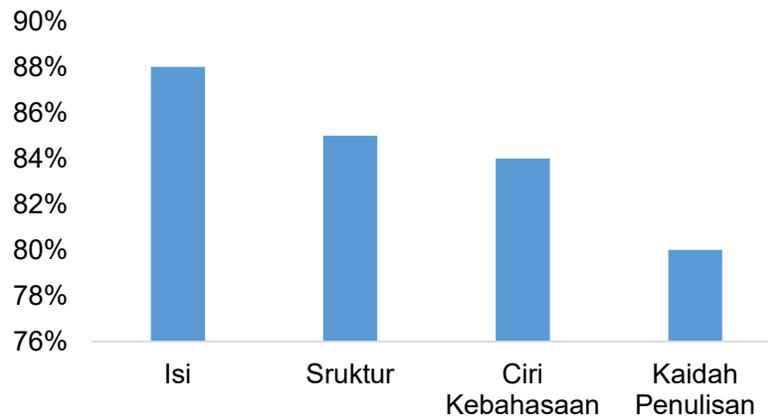
Tahap keempat adalah tahap refleksi. Pada tahapan refleksi, peneliti dibantu dengan teman sejawat melakukan diskusi untuk menyelesaikan kendala selama pelaksanaan siklus I berdasarkan hasil observasi. Hal-hal yang menyebabkan terjadinya kekurangan tersebut adalah selama kegiatan diskusi peserta didik belum mampu memahami teks prosedur sehingga dalam penyusunannya kurang maksimal. Sehingga peserta didik masih mengalami kendala. Sehingga penelitian tindakan kelas dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II

Tahapan pertama adalah tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan instrumen/dokumen untuk pelaksanaan perbaikan pembelajaran, dimulai dengan penyusunan modul ajar, persipanan media pembelajaran *mind mapping*. Instrumen peneliti meliputi tes yang diintegrasikan dengan indikator kemampuan menulis mencakup kapasitas untuk memahami penulisan teks prosedur yang tepat dan mampu menuliskannya sesuai dengan indikator kemampuan menulis [16]. Penyusunan modul ajar beserta LKPD sebagai lembar kerja peserta didik.

Tahapan kedua adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan yang dilaksanakan pada Rabu, 20 Februari 2025 dan Kamis, 21 Februari 2025, peneliti menggunakan media pembelajaran *mind mapping* untuk membantu mengkonkritkan dalam proses transfer informasi kepada peserta didik kelas IV. Kemudian dibagikan LKPD untuk membangun kemampuan menulis melalui kegiatan diskusi kelompok, kemudian dilakukan persentasi. Pada akhir proses pembelajaran, peserta didik diberikan soal evaluasi oleh peneliti dalam bentuk

essay sebanyak 5 butir soal. Tahap ini, diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 86,59. Peserta didik yang tuntas sebanyak 23 dengan persentase 100%. Dengan hasil pengelompokan indikator kemampuan menulis kelas IV sebagai berikut.



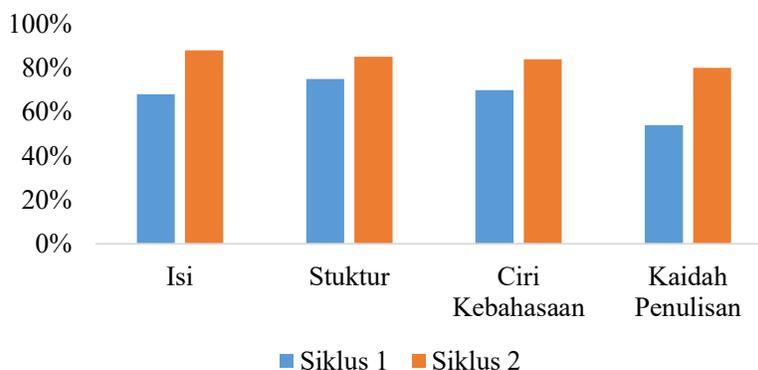
Gambar 3 Siklus 2 Kemampuan Menulis

Tahap ketiga adalah tahap pengamatan. Pada tahapan pengamatan, peneliti dibantu oleh teman sejawat untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah dengan lembar pengamatan yang telah disiapkan oleh peneliti. Berdasarkan hasil observasi secara keseluruhan, pembelajaran telah memenuhi kriteria keberhasilan sebesar 84% dimana telah melebihi kriteria ditetapkan oleh peneliti. Peserta didik terlibat aktif selama proses pembelajaran terutama dalam kegiatan diskusi dan persentasi, memperhatikan instruksi guru, serta peserta didik telah memahami penyusunan teks prosedur, sehingga indikator kemampuan menulis dapat terpenuhi.

Tahap keempat adalah tahap refleksi. Pada tahapan refleksi, peneliti dibantu dengan teman sejawat melakukan diskusi untuk menyelesaikan kendala selama pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil observasi. Pada akhir siklus II, peneliti dan teman sejawat sepakat untuk menyelesaikan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dikarenakan telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan dengan mencapai predikat baik.

Perbandingan Kemampuan Menulis

Hasil perolehan pada siklus I dan II dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis peserta didik dari nilai rata-rata siklus I sebesar 70,32 meningkat menjadi 86,59 pada siklus II. Jumlah peserta didik yang mengalami ketuntasan sebesar 56,52% pada siklus I dan meningkat menjadi 100% pada siklus II. Grafik peningkatan kemampuan menulis peserta didik kelas IV SD 3 Wergu Wetan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4 Perbandingan Kemampuan Menulis

Grafik di atas dapat dijelaskan sesuai dengan pencapaian indikator kemampuan menulis peserta didik kelas IV SD 3 Wergu Wetan bahwa pada indikator (1) isi mengalami peningkatan sebanyak 20%, (2) struktur penulisan mengalami peningkatan sebanyak 10%, (3) ciri kebahasaan mengalami peningkatan sebanyak 14%, dan (4) kaidah penulisan sebanyak 26%.

Hasil penelitian di atas membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik kelas IV SD 3 Wergu Wetan. Sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa dengan penerapan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik [15]. Didukung dengan penelitian bahwa kerumitan materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan melalui bantuan media pembelajaran, sehingga peserta didik dapat lebih cepat dalam memahami materi[17].

Pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks produksi dilakukan selama 2 siklus dengan 4 kali pertemuan. Dimana masing-masing pertemuan

mempelajari subtopik yang berbeda dan bervariasi. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping*, akan tetapi sebelumnya peneliti memberikan soal pretest mengenai kemampuan menulis Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SD 3 Wergu Wetan. Pada Gambar 5 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan signifikan antara masing-masing indikator kemampuan menulis pada tiap siklus. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dailami *et al.* (2024) dan penelitian bahwa model *project based learning* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis [19].

Menulis adalah suatu gerakan mengkomunikasikan atau memunculkan renungan dan sentimen melalui komposisi. Menulis adalah salah satu cara terakhir untuk menampilkan keterampilan berbahasa. Model pembelajaran *project based learning* mampu memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis dikarenakan penerapan model pembelajaran *project based learning* selaras dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia [20]. Dari kelebihan yang terdapat pada model *Project Based Learning*, membuktikan bahwa penerapan model *Project Based Learning* memiliki pengaruh baik terhadap kemampuan menulis [21]

D. CONCLUSION

Hasil penelitian di atas setelah dilakukan penerapan model *project based learning* berbantuan media *mindmapping* terhadap kemampuan menulis Bahasa Indonesia pada materi teks prosedur peserta didik kelas IV SD 3 Wergu Wetan diperoleh bahwa model pembelajaran *project based learning* berbantuan media *mind mapping* meningkatkan kemampuan menulis peserta didik diperoleh peningkatan setiap indikator kemampuan menulis meliputi (1) isi mengalami peningkatan sebanyak 20%, (2) struktur mengalami peningkatan sebanyak 10%, (3) ciri kebahasaan mengalami peningkatan sebanyak 14%, dan (4) kaidah penulisan mengalami peningkatan sebanyak 26%. Pada siklus 1 diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 70,32. Peserta didik yang tuntas sebanyak 13 dengan persentase 56,52% dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 10 dengan persentase 43,48%. Pada siklus 2 hasil belajar meningkat dengan perolehan rata-rata peserta didik sebesar 86,59. Peserta didik yang tuntas sebanyak 23 dengan persentase 100%.

REFERENCES

- [1] M. Putri, E. Septyanti, and S. Permatasari, “Korelasi Penguasaan Konjungsi dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 4 Pekanbaru,” *JIIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 7, pp. 5368–5374, 2023, doi: 10.54371/jiip.v6i7.2404.
- [2] I. A. Nababan, F. E. Siahaan, S. A. Situmeang, and S. Siahaan, “PENINGKATAN BERBAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL BAGI SISWA SD NEGERI No . 095175 PARBUNGAAN,” *AsiaCALL Online J.*, vol. 3, no. 095175, p. 17, 2023.
- [3] Simanjuntak.H, “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Kemampuanmenulis Teks Puisi Pada Siswa –Siswi Kelas Viii Smp Hkbp Sidorame Medan,” *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 6 No. 4, no. 4, pp. 337–344, 2023, [Online]. Available: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>.
- [4] T. Zebua, “Penerapan Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Ejaan dan Tanda Baca Dalam Menulis Pengalaman Pribadi,” *Educ. J. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 320–325, 2022, doi: 10.56248/educativo.v1i1.56.
- [5] M. A. Ikhsan, E. Septyanti, and Zulhafizh, “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin Muhammad,” *J. Tuah (Pendidikan dan Pengajaran Bahasa)*, vol. 4, no. 1, pp. 13–18, 2022.
- [6] A. Rizkiani and S. N. R. Rifdah, “Pengaruh Media Video Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Xi Smk Kebon Jeruk,” *Metamorf. | J. Bahasa, Sastra Indones. dan Pengajarannya*, vol. 15, no. 1, pp. 45–54, 2022, doi: 10.55222/metamorfosis.v15i1.714.
- [7] P. Madhavia, A. Murni, S. Saragih, and U. Riau, “PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS,” *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 04, no. 02, pp. 1239–1245, 2020.
- [8] R. Wahyuningtyas and F. Kristin, “Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar,” *Mimb. PGSD Undiksha*, vol. 9, no. 1, p. 49, 2021, doi: 10.23887/jjpsgd.v9i1.32676.
- [9] E. H. Sitanggang, H. Hasratuddin, and J. Juhana, “Pengembangan Bahan Ajar

- Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur,” *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 8, no. 3, pp. 1534–1539, 2023, doi: 10.29303/jipp.v8i3.1546.
- [10] Fathiah Riadianti, Wulan Nurhasanah, Futi Hamdiyah Telaumbanua, Khadavi Khadavi, and Mustika Wati Siregar, “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Project Based Learning Siswa Kelas VII-3 SMPN 45 Medan,” *Simpati*, vol. 2, no. 3, pp. 56–66, 2024, doi: 10.59024/simpati.v2i3.808.
- [11] D. Soleh, “Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning melalui Google Classroom dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur,” *Ideguru J. Karya Ilm. Guru*, vol. 6, no. 2, pp. 137–143, 2021, doi: 10.51169/ideguru.v6i2.239.
- [12] P. N. Gunawan and D. Heryanto, “Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Berdasarkan PUEBIDI Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Guru dan Sekol. Dasar*, vol. 4, no. II, pp. 284–292, 2019.
- [13] Y. Firdiawan, S. H. Rahayuningsih, S. Rochmiyati, and M. R. Susanto, “Implementasi Tri-N Berbasis Project Based Learning dalam Peningkatan Kompetensi Menulis Teks Prosedur Pembuatan Patung,” vol. 10, no. 1, pp. 309–314, 2025.
- [14] Arikunto, Suhardjono, and Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- [15] N. Nikmah, R. Rahayu, and N. Fajrie, “Penerapan Media Pembelajaran Math Mobile Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas Iv,” *WASIS J. Ilm. Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 44–52, 2020, doi: 10.24176/wasis.v1i2.4895.
- [16] I. Purnamasari and W. Setiawan, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi SPLDV Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika,” *J. Medives J. Math. Educ. IKIP Veteran Semarang*, vol. 3, no. 2, p. 207, 2019, doi: 10.31331/medivesveteran.v3i2.771.
- [17] T. L. Budi, S. Akbar, and R. W. Ana, “Pengaruh Media Pembelajaran Game Edukasi Berbasis Construct terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Siswa Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika,” *Mosharafa J. Pendidik. Mat.*, vol. 10, no. 1, pp. 129–140, 2021.
- [18] Dailami, N. Sudarti, and D. Sartika, “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi,” *J. Educ. Res.*,

vol. 4, no. 1, pp. 149–157, 2024, doi: 10.53624/ptk.v4i1.298.

- [19] Siti Fatimah Zahara, K. Siregar, and A. S. Harahap, “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Jambi Medan,” *Sintaks J. Bhs. Sastra Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 95–100, 2022, doi: 10.57251/sin.v2i1.244.
- [20] S. T. D. Saragih and E. P. Wuriyani, “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Materi Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Kutalimbaru Tahun Pembelajaran 2023 / 2024,” *J. Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, vol. 2, no. 4, 2024.
- [21] Alin Nur Widia, Griet Hellena Laihad, and Nur Hikmah, “Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku,” *Multiverse Open Multidiscip. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 110–114, 2022, doi: 10.57251/multiverse.v1i2.619.